

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa di kelas II SDN Grobogan 02 menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning (PBL)* digunakan untuk materi Pendidikan Pancasila dalam beberapa tahap. Misalnya, model *Problem Based Learning* mengarahkan siswa pada masalah, mengatur siswa untuk belajar, memimpin penelitian individu atau kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan produk, dan menganalisis dan mengevaluasi. Implementasi model kerja sama, kemandirian dan keterlibatan siswa selama proses belajar.
2. Ada kemungkinan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat, meningkat dari 47,06% pada pra-siklus dengan nilai rata-rata 67,06 menjadi 70,59% pada siklus I dengan nilai rata-rata 75,59, dan naik lagi menjadi 88,24% pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,94. Oleh karena itu, terbukti bahwa model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas. II SDN Grobogan 02.

B. Saran

Perkenalkan penulis untuk memberikan rekomendasi berikut ini berdasarkan temuan PTK tentang Implementasi metode Pembelajaran Berdasar Masalah *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar siswa kelas II di SDN Grobogan 02 dapat ditingkatkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menyusul hasil tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.:

1. Saran untuk hasil penelitian

- a) Untuk Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk menyediakan fasilitas yang tepat dan mendukung guru dalam menerapkan metode Pembelajaran Berbasis Masalah *Problem Based Learning* (PBL) agar proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
 - a. Untuk Guru: Guru disarankan untuk menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah *Problem Based Learning* (PBL) dalam aktivitas belajar mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat suasana belajar yang menarik dan sesuai dengan karakter mereka.
 - b. Untuk Siswa disarankan memiliki motivasi tinggi dalam belajar sehingga pencapaian dalam Pendidikan Pancasila dapat terus meningkat.

2. Saran untuk peneliti lanjutan

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis

masalah *Problem Based Learning* (PBL) di berbagai materi, tingkat pendidikan, atau mata pelajaran lainnya dan bisa digabungkan dengan media atau strategi pembelajaran yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih baik.